



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas Jalan Jenderal dipengaruhi oleh aktivitas samping jalan, sehingga memiliki nilai kapasitas jalan saat *weekdays* sebesar 1.298 skr/jam sedangkan saat *weekend* nilai kapasitas jalan sebesar 1.244 skr/jam. Pada ruas Jalan Ahmad Yani memiliki nilai kapasitas 2.271 skr/jam dan tidak terpengaruh aktivitas samping jalan.
2. Volume lalu lintas tertinggi pada ruas Jalan Jenderal Sudirman sebesar 1.200 skr/jam yang diperoleh pada Hari Minggu, 29 Mei 2022. Pada ruas Jalan Ahmad Yani diperoleh nilai volume lalu lintas tertinggi sebesar 1.422 skr/jam yang diperoleh pada Hari Senin, 30 Mei 2022.
3. Hambatan samping tertinggi pada ruas Jalan Jenderal Sudirman sebesar 1.023 kejadian/jam pada Hari Minggu, 29 Mei 2022 Sedangkan nilai hambatan samping tertinggi pada ruas Jalan Ahmad Yani sebesar 427 kejadian/jam pada Hari Minggu, 29 Mei 2022. Hal ini disebabkan karena ruas jalan berada tepat pada lokasi keluar masuk kendaraan dari sisi jalan, adanya aktivitas pasar dan PKL di sisi jalan.
4. Ruas Jalan Jenderal Sudirman pada saat *weekdays* memiliki nilai derajat kejenuhan 0,83-0,84 yang memiliki tingkat pelayanan jalan D. Pada saat *weekend* terjadi hambatan samping sangat tinggi dan diperoleh nilai derajat kejenuhan 0,89-0,92 yang memiliki tingkat pelayanan jalan E. Sedangkan pada ruas Jalan Ahmad Yani saat *weekdays* dan *weekend* memiliki hambatan samping sedang dengan nilai derajat kejenuhan 0,58-0,62 yang memiliki tingkat pelayanan jalan C.
5. Hambatan samping mempengaruhi kecepatan tempuh pada ruas jalan yang diteliti. Semakin tinggi hambatan samping maka kecepatan tempuh semakin rendah. Hal ini menyebabkan penurunan kinerja pada ruas jalan.



6. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan transportasi di Kota Salatiga, dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat pula kebutuhan manusia. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan peningkatan aktivitas transportasi pada suatu daerah.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diberlakukannya larangan parkir di sepanjang badan jalan pada jam-jam tertentu atau pengelola pasar dapat menyediakan penataan parkir yang terpadu agar tidak terjadi penumpukan kendaraan dan sesuai dengan ruang parkir yang tersedia.
2. Memperbaiki rambu lalu lintas agar jelas dan layak serta diberlakukan sanksi kepada masyarakat sesuai dengan hukum yang berlaku agar menaati rambu-rambu larangan di sepanjang ruas jalan.
3. Upaya mengurangi hambatan samping yang tinggi, diperlukan koordinasi antara pelaku PKL dengan pemerintah untuk menyediakan tempat untuk melakukan aktivitas perdagangan sehingga tidak menggunakan lahan parkir dan sisi jalan untuk berdagang.
4. Menyediakan kantong parkir atau gedung parkir pada lokasi strategis untuk mengurangi parkir pada badan jalan. Hal ini dilakukan apabila Pemerintah Kota Salatiga melakukan penataan ulang pedagang kaki lima di sepanjang ruas Jalan Jenderal Sudirman.